

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kemandirian, rasa sejahtera, dan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi pedesaan, pemerintah memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keberagaman usaha di desa. Bumdes merupakan lembaga yang diharapkan dapat mengoptimalkan potensi ekonomi di tingkat desa. Upaya yang dapat ditempuh untuk mengangkat potensi dan perekonomian lokal masyarakat melalui aktivitas pengelolaan Bumdes (Triyo, dkk., 2020). Bumdes sangat penting untuk memajukan perekonomian di desa. Menurut Endah (2019), keberadaan BUMDes memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk mengelola potensi dan sumber daya yang ada secara mandiri, sehingga mampu mendorong terciptanya lapangan kerja baru, meningkatkan taraf pendapatan masyarakat, serta berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan di pedesaan. Bumdes dapat membantu pembangunan di desa terpencil atau terpinggirkan dengan memberikan dukungan teknis, manajemen, dan akses modal untuk pengembangan usaha lokal (Fahmi et al., 2019).

Pada sebagian Bumdes yang sedang berkembang, akses terbatas terhadap sumber daya dan modal yang diperlukan dalam mengembangkan usaha adalah masalah utama yang sering dihadapi. Hal ini dapat menyulitkan dalam upaya mengembangkan potensi ekonomi lokal. Selain itu, anggota Bumdes tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan manajerial yang cukup, yang menjadi hambatan untuk pengelolaan usaha yang efektif dan berkelanjutan (Hermanto, 2017).

Pengembangan Bumdes sangat bergantung pada SDM. Kualitas, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki anggota dan direktur Bumdes sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Sumber daya manusia yang berbakat dan terampil akan mampu mengelola usaha dengan efisiensi,

melakukan inovasi, dan menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis (Alkadafi, 2021).

Pengembangan Bumdes sangat penting karena SDM yang berkualitas tinggi dapat berdampak positif pada berbagai aspek operasional dan strategis. Peningkatan kualitas SDM akan membantu Bumdes menghadapi tantangan dari luar, seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, dan kemajuan teknologi. Anggota Bumdes diharapkan dapat mengelola usaha dengan baik, baik perencanaan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Azizah, 2022). BUMDes akan lebih mampu menghadapi tantangan dari luar, seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, dan kemajuan teknologi, jika meningkatkan kualitas SDM (Hartati et al., 2023). SDM yang berkualitas dan terlatih akan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan menangani berbagai masalah yang mungkin muncul dalam pengelolaan bisnis.

Bumdes Ngrombo, sebagai salah satu contoh, memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan usaha lokal di desa. Banyaknya sumberdaya alam yang melimpah, produk pertanian yang berkualitas, serta dukungan dari masyarakat setempat, Bumdes Ngrombo seharusnya dapat berkontribusi signifikan terhadap perekonomian desa. Namun, realitas saat ini menunjukkan bahwa Bumdes Ngrombo belum berjalan dengan lancar. Berbagai tantangan dihadapi, mulai dari manajemen yang kurang efektif, minimnya pengetahuan tentang pemasaran, hingga keterbatasan modal. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan Bumdes adalah keberadaan sumber daya manusia yang kompeten. Tanpa adanya pelaku yang terampil dan berpengetahuan, potensi yang ada sulit untuk dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, dukungan dari pemerintah setempat sangat krusial dalam mendorong pengembangan Bumdes. Kebijakan dan program yang proaktif dari pemerintah dapat membantu Bumdes Ngrombo dalam mendapatkan akses terhadap pelatihan, modal, dan jaringan pemasaran yang lebih luas. Sinergi

antara SDM yang handal serta mendapat dukungan Pemdes akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan Bumdes.

Penelitian tentang pengembangan Bumdes melalui pengembangan SDM di Desa Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo menjadi sangat penting karena berbagai alasan. Bumdes diharapkan mampu mendorong perekonomian lokal, terutama di daerah pedesaan. Untuk mengoptimalkan peran ini, diperlukan sumber daya manusia yang mahir dalam manajemen bisnis, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Selain itu, mereka harus memahami peraturan dan peraturan terkait.

Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam menentukan masalah pengelolaan sumber daya manusia yang berdampak pada kinerja Bumdes desa Ngrombo. Penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan Bumdes yang lebih baik, serta memberikan dasar data yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas program dan membuat perubahan yang diperlukan. Dengan perbaikan yang tepat, Bumdes Ngrombo diharapkan dapat beroperasi secara optimal dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dari proyek pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia di BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas operasional BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo melalui pengelolaan sumber daya manusia?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari proyek pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan SDM di BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo
2. Untuk merancang strategi pengelolaan SDM guna meningkatkan efektivitas operasional BUMDes BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

#### **D. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari proek pengembangan ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan SDM di BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
2. Meningkatkan efektivitas operasional BUMDes BUMDes Ngrombo Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo guna mendukung pembangunan ekonomi desa.

